



GARDA TERDEPAN KEBERSIHAN DI JALANAN Balaikota Sediakan 720 Porsi bagi Pasukan Kuning

YOGYA (KR) - Pasukan kuning atau petugas kebersihan yang berada di bawah pengelolaan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya menjadi tamu istimewa pada puncak peringatan HUT ke 78 Pemkot Yogya, Selasa (10/6). Melalui ajang Balaikota Memasak, sebanyak 720 porsi dibagikan kepada pasukan kuning sebagai garda terdepan dalam melakukan aksi kebersihan di jalanan perkotaan.

"Bagi saya, petugas kebersihan baik itu pasukan kuning maupun transporter, merupakan profesi yang banyak memberikan teladan. Dari merekalah kita belajar untuk merubah mindset dalam mengelola sampah. Jika ada yang kotor mari segera kita bersihkan, dan jangan membuang sampah sembarangan," tandas Walikota Yogya Hasto Wardoyo didampingi Wakil Walikota Yogya Wawan Harmawan, di sela berdialog dengan pasukan kuning di Plaza Balaikota.

Seiring dialog bersama pasukan kuning dengan Walikota dan wakil Walikota, gelaran Balaikota Memasak juga dihelat di tempat sama. Sebanyak 48 organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Yogya menyajikan 15 porsi makanan untuk diserahkan ke food bank Lumbung Mataraman yang dikelola Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya. Oleh food bank tersebut lantas didistribusikan ke para pasukan kuning yang sehari-hari membersihkan ruas jalan maupun sungai di Kota Yogya. Selain menyajikan 15 porsi makanan, masing-masing peserta juga memasak satu menu khusus untuk dinilai atau dilombakan. "Hal yang paling penting adalah agar perayaan HUT ke-78 Pemkot tidak hanya seremonial. Melalui lomba memasak ini punya ideologi mengru-



KR-istmewa

Walikota Yogya berkesempatan mencicipi hasil olahan karyawan Pemkot dalam ajang Balaikota Memasak.

nakan produk lokal dan hasilnya bermanfaat. Tadi tidak ada mie kuning ya, bahan yang digunakan dari beras, bihun putih dan mie letek dari singkong," jelasnya.

Sementara dalam sesi dialog, Hasto juga mengapresiasi pasukan kuning yang disebutnya sebagai garda terdepan yang menentukan gerakan kebersihan.

Dirinya pun menyerap beberapa aspirasi yang disampaikan. Salah satunya perihal jaminan hari tua maupun perlindungan dari BP Jamsostek. Atas aspirasi itu, Hasto berjanji akan mengkaji kemampuan anggaran daerah terlebih dahulu sebelum menentukan kebijakan. Termasuk juga kepastian kontrak hingga penambahan tenaga melalui skema padat karya.

Hasto juga berpesan kepada masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan apalagi ke sungai. Jika masih mengalami kesulitan, bisa langsung disampaikan kepada dirinya maupun aparat di wilayah agar ditemukan solusinya.

"Masih ada di titik tertentu warga buang sampah di sungai. Nah ini ke-

napa, kalau belum ada penggerobak nanti akan kami jemput sampahnya. Kalau ada kesulitan disampaikan, pasti dicarikan solusinya. Bulan Juni ini juga akan dikerahkan seribu anak muda, mahasiswa dan siswa sekolah untuk membersihkan Kali Winongo, Code, Gajah Wong dan Manunggal," imbuhnya.

Salah satu pasukan kuning asal Pringgokusuman, Kintoko, menceritakan dirinya sudah bergabung menjadi petugas kebersihan selama 12 tahun. Dirinya mengaku senang karena bisa menjadi bagian yang bekerja sama dengan Pemkot untuk membersihkan wilayah Kota Yogya. "Semoga kami petugas lapangan bisa semakin bahagia menjalani tugas ini," katanya.

Sedangkan dalam Balaikota Memasak, juara favorit diraih peserta dari Dinas Sosial Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans). Menu yang dimasak adalah Bihun Gersala atau gerakan sayang lansia yang bahannya diambil dari UPT Panti Anak dan UPT Budi Dharma.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005